

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. AMORA adalah perusahaan yang sudah tergolong sangat lama, Perusahaan tersebut sudah berdiri dari tahun 2013, yang bergerak dibidang percetakan dan dibentuk oleh direktur dan komanditer. Dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil percetakan dan memberikan layanan operasional. Pelaksanaan keuangan perusahaan CV. AMORA yang bertugas di bidang keuangan melakukan pembuatan laporan keuangan yaitu laporan keuangan neraca yang terdiri dari jenis pos keuangan aktiva dan pasiva, sedangkan laporan laba rugi yang terdiri dari pos penjualan, leveransir, penghasilan bruto, laba kotor dan Biaya Umum.

. Proses Perencanaan Anggaran di CV. AMORA selama ini hanya melihat data anggaran di tahun sebelumnya dengan melihat pos pos yang dijalankan di tahun sebelumnya sebagai acuan pembuatan realisasi anggaran tahun berikutnya, Pada awal periode yang akan berjalan dilakukan perencanaan keuangan untuk menentukan anggaran pada setiap pos beban perusahaan, Sumber dana CV. AMORA terdiri dari pendapatan hasil cetak Serta Modal yang didapat dari hasil percetakan, keuntungan penjualan, Laba bersih dan uang pribadi antara Direktur dan Komanditer dari modal awal yang dikelola secara terus menerus. Keuntungan yang didapatkan dari hasil percetakan serta usaha diluar kegiatan cetak.

Hasil dari Observasi dan data realisasi anggaran di CV. AMORA serta hasil wawancara dengan Direktur CV.AMORA Bapak Indra Gunawan sebagai Pengambil keputusan dan ibu Windri selaku Kepala Bagian keuangan menyatakan bahwa kesulitan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan rancangan dana untuk tahun berikutnya. saat ini pengelolaan keuangan di CV. AMORA dimulai

dari penggunaan modal, kemudian dilanjutkan dengan membuat rencana anggaran, rencana anggaran dibuat untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan selama satu periode. Dalam proses merencanakan anggaran biaya operasional perusahaan yang dilakukan oleh kepala bagian keuangan setiap awal tahun dengan cara melihat realisasi dari anggaran sebelumnya, dalam menentukan jumlah anggaran biaya perusahaan yang harus dikeluarkan, laporan modal keuangan awal periode dan laporan anggaran biaya perusahaan periode sebelumnya menjadi acuan kepala bagian keuangan untuk menentukan jumlah anggaran biaya perusahaan yang akan datang.

Perencanaan anggaran biaya yang telah dibuat oleh kepala bagian keuangan dan telah disetujui oleh direktur hasilnya jauh mendekati realisasi, Beberapa pos kegiatan khususnya ditahun 2021 kerugian dalam kegiatan Biaya Gaji terdapat kerugian sebesar Rp620.624. Biaya Pembelian Bahan Baku kerugian sebesar Rp16.352.503, kerugian tersebut dikarenakan ada penambahan yang tidak terduga pada pos pembelian bahan baku, Biaya keperluan kantor kerugian sebesar Rp1.692.887. Kerugian tersebut terjadi akibat penempatan anggaran pada beberapa pos anggaran yang mengalami kerugian karena kekurangan biaya keperluan dalam pos anggaran yang menyebabkan dibutuhkan modal tambahan melebihi perancangan realisasi yang telah ditentukan diawal.

. Perancangan Kegiatan operasional meliputi gaji pokok , bonus gaji, pemeliharaan alat, biaya listrik, biaya pam, perlengkapan alat, pembelian bahan baku, pembelian alat cetak, biaya umum lainnya, alat keperluan kantor, Biaya telpon & internet dan kegiatan non operasional meliputi Biaya pajak dan administrasi. Pembuatan laporan Keuangan dilakukan secara pertahun dengan mencatat pos dari penghasilan bruto dan penghasilan jasa cetak.

. Realisasi Anggaran modal yang dilakukan saat ini adalah melakukan perbandingan data antara biaya yang sudah dikeluarkan yaitu data realisasi keuangan dan target awal yaitu data perancangan modal anggaran yang sering mengalami kerugian disebabkan karena kekurangan biaya keperluan dalam pos anggaran yang menyebabkan dibutuhkan modal tambahan melebihi perancangan

awal. Laporan realisasi keuangan meliputi kegiatan operasional meliputi gaji pokok , bonus gaji, pemeliharaan alat, biaya listrik, biaya pam, perlengkapan alat, pembelian bahan baku, pembelian alat cetak, biaya umum lainnya, alat keperluan kantor, Biaya telpon & internet dan kegiatan non operasional meliputi Biaya pajak dan administrasi.

. Pada saat ini, pengawasan aktivitas transaksi keuangan perusahaan diawasi kepala bagian keuangan dengan melihat transaksi debit/kredit pada jurnal umum setiap harinya. Hal tersebut dapat menimbulkan resiko dalam melakukan pengawasan realisasi rencana beban biaya , yaitu terjadi ketidak sesuaian antara pengeluaran harian dan akhir periode karena data yang digunakan hanya data transaksi harian yang belum diolah menjadi laporan keuangan secara keseluruhan. Sedangkan, proses pembuatan laporan keuangan yang berjalan saat ini dilakukan pada akhir bulan. Hal itu yang mengakibatkan proses pengawasan realisasi rencana beban biaya perusahaan tidak maksimal, dikarenakan data yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengawasan adalah data transaksi yang belum dikelola.

. Proses monitoring yang berjalan saat ini adalah bagian keuangan melakukan pemantauan terhadap data realisasi pos keuangan yang ada di CV.AMORA apakah mengalami kerugian atau tidak dan melakukan pemantauan terhadap rancangan keuangan dalam kegiatan yang sedang berjalan. Hal ini menyulitkan bagian keuangan yang bertindak sebagai pengawas keuangan kesulitan untuk mengevaluasi keuangan yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penyediaan dana untuk tahun berikutnya.

. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) keuangan di CV.AMORA.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan Penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Keuangan Kesulitan dalam pengambilan keputusan melakukan rancangan dana dan realisasi anggaran diakibatkan tidak sesuai data bagian keuangan dengan data periode sebelumnya .
2. Kepala Bagian Keuangan Kesulitan untuk mengevaluasi keuangan yang menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penyediaan dana untuk tahun berikutnya.
3. Anggaran Keuangan mengalami kerugian di beberapa pos.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan , Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem informasi Kepala Bagian keuangan di CV.AMORA dalam membantu melakukan Kepala Bagian keuangan.

Tujuan yang ingin diwujudkan adalah membangun Sistem Informasi Manajemen keuangan di CV.AMORA :

1. Membantu Kepala Bagian keuangan dalam perencanaan keuangan tahun selanjutnya.
2. Membantu Kepala Bagian keuangan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keuangan yang telah dirancang, sehingga tidak terjadi kerugian dalam pos kegiatan.
3. Membantu Kepala keuangan dalam mengatasi masalah kerugian anggaran di pos kegiatan.

1.4 Batasan Masalah

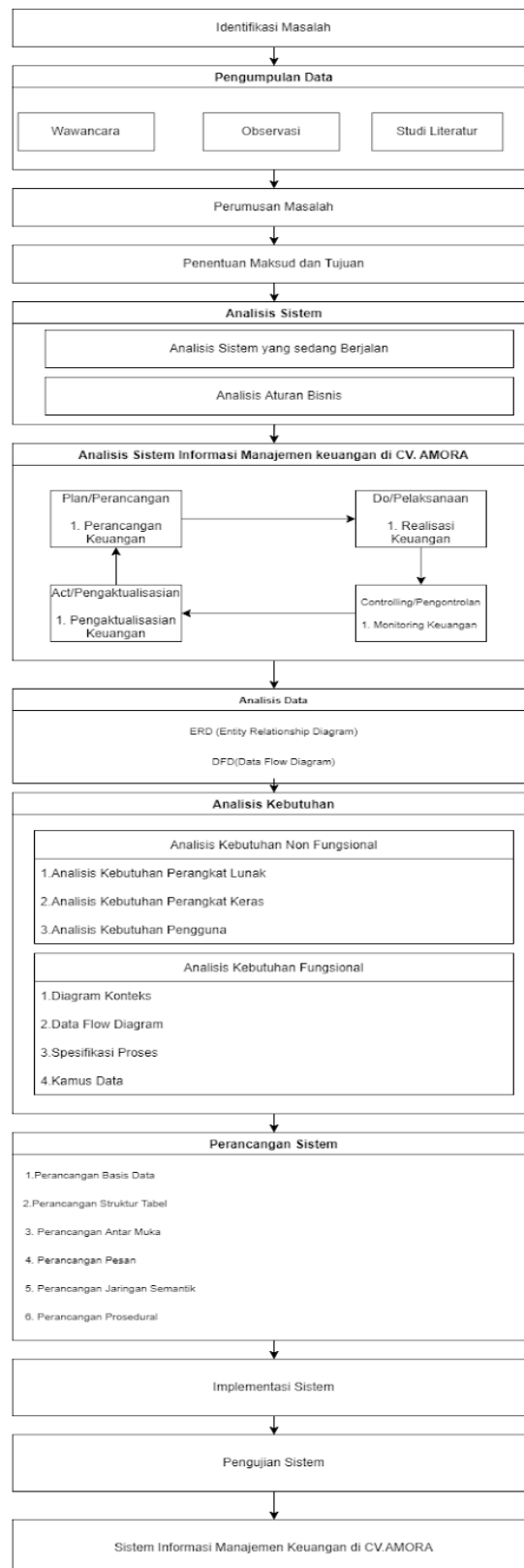
Batasan masalah dilakukan agar berfokus penelitian sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih baik. Batasan masalah dalam Sistem Informasi Manajemen Anggaran di CV.AMORA, adalah sebagai berikut :

Data yang dipakai pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan neraca dari dua tahun terakhir yaitu 2019 hingga 2021.

1. Data laporan keuangan neraca, laba rugi, realisasi anggaran.
2. Data laporan keuangan neraca mengalami kerugian dari tahun ke tahun diakibatkan perancangan dan relasinya kurang tepat.
3. Sistem dibangun dengan berbasis website, Menggunakan Bahasa PHP dan DBMS dengan Mysql.
4. Sistem yang akan dibangun terdapat Proses monitoring tahun keuangan berjalan dan rancangan keuangan tahun berikutnya.
5. Hasil keluaran sistem informasi manajemen keuangan CV.AMORA berupa laporan keuangan, Laporan Realisasi anggaran, Buku Besar, Laporan Neraca, Laporan Laba rugi.
6. Menggunakan Pendekatan Perangkat Lunak Terstruktur.
7. Metode yang digunakan untuk menentukan Rancangan anggaran tahun berikutnya menggunakan Metode Persent increase periode 1 tahun.
8. Model manajemen yang akan digunakan yaitu PDCA (plan, do, check, act). Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan PDCA :
 1. Plan(rancangan), Merupakan tahapan perencanaan Anggaran yang dilakukan oleh Kepala bagian keuangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menentukan Modal awal yang digunakan dalam perencanaan anggaran dengan menggunakan metode lapangan/Kontraktor.
 2. Do(lakukan), Tahapan ini merupakan tahapan eksekusi atau tahapan pengerjaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.
 3. Check(evaluasi), Tahapan ini merupakan diman, Bagian keuangan melakukan evaluasi hasil yang telah terjadi di lapangan.
 4. Act(Menindak), Tahap ini Direktur menindaklanjuti hasil dari evaluasi, dengan mengambil keputusan mengenai perbaikan kegiatan yang harus dilakukan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian adalah tahap tahap yang ditentukan untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan sebagai panduan dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan lancar dan baik Alur Penelitian pada gambar 1.1



Gambar 1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari tahapan alur metodologi penelitian diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini merupakan tahapan awal dilakukannya penelitian pada tahapan ini bertujuan untuk mencari masalah yang ada di CV. AMORA.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah tahapan yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian agar penelitian lebih valid atau benar yang bertujuan untuk menambah ilmu atau pengetahuan yang lebih

1. Wawancara

Merupakan Metode Pengumpulan data yang bertujuan menanyakan Masalah apa saja yang ada kepada Direktur dan Bagian Penanggung jawab keuangan di CV. AMORA.

2. Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek.

3. Studi perpustakaan dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik dari institusi.

3. Perumusan Masalah

Pada Tahap ini adalah membahas permasalahan yang ada di lapangan berdasarkan faktanya, Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV. AMORA.

4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuannya dilakukan penerapan sistem informasi manajemen keuangan adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di CV. AMORA.

5. Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Analisis sistem yang akan dilakukan merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan pengembangan, manajemen keuangan. Beberapa analisis sistem yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan permasalahan yang terdapat pada manajemen keuangan yang sesuai dengan perumusan tujuan.

2. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan yang berlaku dalam penyusunan anggaran untuk dilakukannya penyesuaian dengan sistem yang akan dibangun

3. Analisis Prosedur

Analisis sistem yang berjalan terhadap prosedur yang terjadi di pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan. Identifikasinya merupakan prosedur yang akan berjalan.

6. Analisis PDCA CV.AMORA

Analisis PDCA bertujuan untuk mengetahui proses PDCA yang dilakukan oleh bagian keuangan dalam proses bisnis di CV. AMORA dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam analisis berikutnya pada tahap PDCA terdapat beberapa tahap yaitu:

1. Planning (Pengecekan)

Pada tahap ini dilakukan perkiraan dana anggaran yang berlangsung di CV. AMORA berdasarkan data sebelumnya.

2. Do (Pelaksanaan)

Pada tahap ini bertujuan untuk melakukan proses Perancangan yang telah disusun sebelumnya dan melakukan monitoring proses pelaksanaan. Proses ini juga telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Mengacu ke dalam penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang dirancang.

3. Check (Pemeriksaan)

Pada tahapan ini kita mengukur berapa akuratnya percobaan yang telah dilakukan pada proses PDCA sebelumnya. Selain itu tahapan ini bertujuan untuk pembelajaran yang banyak sehingga mampu melakukan evaluasi dan menghasilkan hasil yang lebih baik.

4. Act (Pengambilan Keputusan)

Melakukan tindakan lebih lanjut hasil membuat perbaikan yang dibutuhkan, Berarti meninjau seluruh langkah langkah yang dilakukan dan melakukan modifikasi pada proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahap ini sudah selesai kita sudah selesai ke langkah berikutnya, kita mengulang proses dari awal dan kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi .

7. Analisis Kebutuhan

1. Analisis Non Fungsional

Analisis Non Fungsional adalah analisis untuk mengetahui kriteria penggunaan sistem, perangkat lunak, dan perangkat keras baik itu yang ada ataupun yang akan diusulkan untuk membuat sistem informasi yang akan dibangun

2. Analisis Fungsional

Analisis Fungsional adalah analisis yang menggambarkan banyaknya relasi atau entitas yang terhubung dengan aliran datanya. Pada tahap ini analisis digambarkan dengan yaitu dengan Diagram Konteks, Data Flow Diagram, Spesifikasi Proses dan Kamus Data.

8. Perancangan Sistem

Deskripsi Umum Sistem yang akan dibangun adalah rancangan yang akan dilakukan dengan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV. AMORA diantaranya adalah perancangan Basis Data, Perancangan Struktur Tabel, Perancangan Antarmuka, Perancangan Pesan, Perancangan Prosedural dan perancangan jaringan semantik, sehingga menghasilkan representasi dari analisis sebagai landasan untuk implementasi.

9. Implementasi

Setelah menyelesaikan Perancangan sistem maka akan berlanjut ke tahap implementasi atau penerapan sistem sesuai rancangan yang telah dibuat di awal.

10. Pengujian sistem

Pada tahap ini Berfokus pada pengujian sistem yang telah dibuat seperti pengujian pada sistem masih ada kekurangan atau tidak. Tahapan ini bertujuan untuk menilai sistem yang telah dibuat sudah sesuai pada apa yang diperlukan dan pengujian yang dilakukan meliputi :

1. Pengujian Black Box

Pengujian black box mengamati proses yang sedang berlangsung melalui data pengujian.

2. Pengujian Beta

Pengujian yang dilakukan secara skala kecil yang bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kinerja sistem perangkat yang dibangun.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir yang disusun untuk memberikan wawasan tentang gambaran umum penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas mengenai landasan teori yang terhubung dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan dan tujuan terhadap penelitian yang serupa dan telah pernah dilakukan sebelumnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas penjelasan mengenai analisis masalah yang memaparkan proses identifikasi masalah pada sistem informasi manajemen yang akan dibangun, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan fungsional dan perancangan antar muka akan menggambarkan rancangan aplikasi yang di bangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan di CV.AMORA dan aplikasi yang di bangun, serta saran untuk pengembangan selanjutnya.